

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan produk, dapat diperoleh kesimpulan terkait dengan pengalaman awal membaca dan menulis narasi, pembelajaran menulis narasi, manfaat menulis narasi, dan tingkat kelayakan produk. Berikut ini merupakan kesimpulan hasil penelitian pengembangan.

Pertama, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menulis narasi khususnya dalam mencari ide. Hal ini sejalan dengan pendapat guru bahwa kendala yang dialami oleh siswa yaitu sulitnya mencari ide dan mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah narasi. Terkait dengan buku teks pelajaran bahasa Indonesia, siswa hanya menggunakan satu buku teks sebagai sumber utama belajar. Siswa masih membutuhkan sumber belajar lain, salah satunya adalah bahan ajar berupa modul. Guru berpendapat bahwa buku teks bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah terlalu monoton baik dari segi materi maupun penugasan. Materinya pun masih kurang pengembangan. Selain itu, ada contoh narasi yang masih terlalu minim untuk tingkatan SMA/SMK.

Berdasarkan telaah buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah, secara keseluruhan buku sudah baik. Akan tetapi, ada beberapa hal yang belum tampak pada buku, yaitu petunjuk penggunaan buku, pengalaman reflektif, rangkuman, dan rujukan. Selain itu, contoh narasi yang ada dalam buku teks diambil dari sumber yang cukup lama, sehingga dari segi keterkinian dinilai masih kurang.

Kedua, modul pembelajaran menulis narasi berbasis kearifan lokal dikembangkan dengan tiga tahap, yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan pembuatan modul, dan pengembangan modul.

Ketiga, modul pembelajaran menulis narasi berbasis kearifan lokal untuk siswa SMA/SMK sangat layak digunakan.

5.2 Implikasi

Dampak yang didapatkan dari penelitian ini sangat positif baik terhadap siswa, pendidik, maupun peneliti karena penelitian ini memperjelas substansi permasalahan menulis teks narasi dan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membangun ide cerita mengenai materi tersebut. Dengan penggunaan bahan ajar berupa modul berbasis kearifan lokal menjadi tujuan dari materi tersebut dapat tercapai dengan baik karena proses belajar-mengajar berjalan dengan lancar dan nyaman.

Hal ini terbukti dari data hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa lebih senang belajar menulis teks narasi karena yang dibicarakan di dalam materi yang dikembangkan sangat bersinggungan dengan cerita-cerita yang mereka dengar di lingkungan dan budaya mereka. Dengan kata lain penelitian dan produknya sangat membantu siswa dalam memahami materi dan permasalahan tentang menulis teks narasi yang dihadapi selama di kelas.

Penelitian dan produk dari penelitian ini, yakni modul pembelajaran berperan sebagai panduan cara menuangkan ide cerita dan membangkitkan daya imajinasi mereka. Produk tersebut sangat efektif sebagai jawaban atas persoalan-persoalan menulis narasi yang selama ini kerap kali menjadi pertanyaan dalam hati siswa yang akhirnya seringkali jatuh pada keputusan yang salah.

Dengan demikian, buku ini akan selalu mendampingi dan dapat menjadi buku acuan utama siswa dalam materi membangun teks narasi agar siswa dapat terselamatkan dari informasi-informasi yang salah yang mengakibatkan keputusan dan tindakan yang salah.

5.3 Saran

Berdasarkan pada proses pengembangan yang telah dilaksanakan, hasil uji coba, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, Produk hasil penelitian pengembangan “Bahan Ajar Menulis Tesk Narasi Berbasi Kearifan Lokal untuk Siswa SMA/SMK tersebut pada pembelajaran menulis narasi diharapkan ada pengembangan modul pembelajaran lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.